



Kontribusi Rekam Medis Elektronik Dalam Implementasi Aplikasi SATUSEHAT

Prof. dr. Dante Saksono Harbuwono, Sp.PD -KEMD., Ph.D.
Wakil Menteri Kesehatan

Data yang belum terdigitalisasi menyebabkan **beban biaya yang mahal dan layanan kesehatan tidak optimal**

233,1 Juta

Total kunjungan pasien ke Fasyankes selama 2021

Jumlah kunjungan pasien selama 2021 meningkat sekitar 152% selama periode 2014-2021. Oleh karenanya, dibutuhkan tata kelola data secara digital untuk efisiensi pelayanan kesehatan

Sumber : katadata

2 Milyar

Rupiah biaya kertas per tahun yang dikeluarkan RS

Biaya besar yang dikeluarkan oleh fasyankes akibat pengelolaan RME secara manual, belum termasuk beban tidak efisien pada tenaga kesehatan

Sumber : Riset Sirius

60-70

Sistem informasi di Fasyankes

Petugas Puskesmas atau Rumah Sakit perlu **menginput ke 60-70 sistem informasi** kesehatan setiap harinya

Sumber : Riset Internal

“Fokus Teknologi Digital Kesehatan akan **digeser dari Pelaporan ke Pelayanan.** Sehingga untuk seluruh fasilitas kesehatan berinovasi menciptakan aplikasi-aplikasi, sistem teknologi yang sebaik-baiknya untuk **melayani masyarakat yang berinteraksi dengan mereka”**

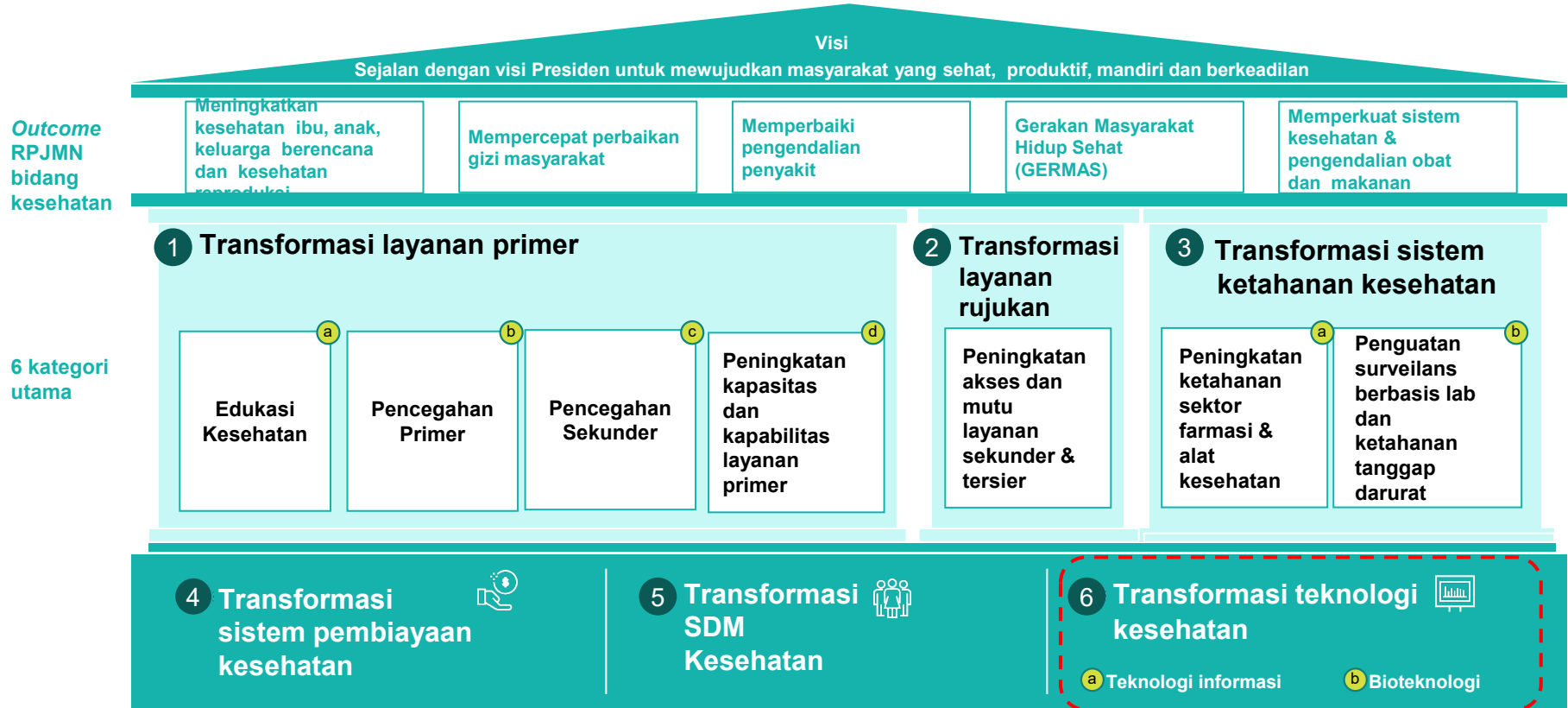
Budi Gunadi Sadikin
Menteri Kesehatan

Sumber: Kompas.com - 16/12/2021 dengan judul "Menkes: Fokus Teknologi Digital Kesehatan Akan Digeser dari Pelaporan ke Pelayanan",

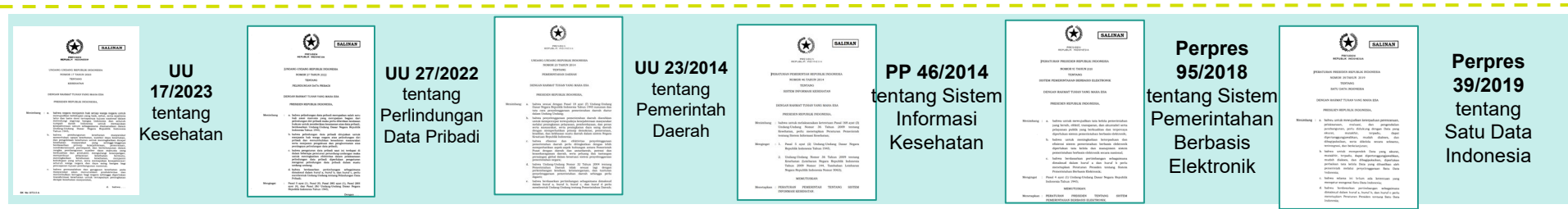


Komitmen Transformasi Sistem Kesehatan

Teknologi akan menjadi kekuatan penunjang untuk penguatan Ekosistem Digital Kesehatan



Beberapa regulasi telah disusun untuk mendukung transformasi teknologi kesehatan



PMK Rekam Medis

PMK Satu Data Kesehatan

KMK SPBE dan Transformasi Digital Kesehatan

KMK Standar Data RME

SKB 5 Menteri Strategi Pencegahan Korupsi

Cetak biru transformasi digital kesehatan 2021-2024 disusun untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat

Blueprint Transformasi Digital Kesehatan 2024



Visi Transformasi Digital Kesehatan

1

Integrasi Data Kesehatan berbasis Individu

Apa Yang Kita Dengar Dari Masyarakat di 2024



“Obat yang diberikan dokter sangat manjur, karena dokter bisa melihat seluruh riwayat kesehatan saya”

2

Simplifikasi dan Digitalisasi Pelayanan Kesehatan



“Pelayanan di Fasyankes lebih cepat karena serba digital, dan karena semua terintegrasi perawat / bidan lebih banyak waktu untuk pasien”

3

Pengembangan dan Dukungan Ekosistem Inovasi Kesehatan



“Walaupun saya sakit di rumah saya dapat konsultasi dan memesan obat dengan mudah melalui layanan Telemedisin”

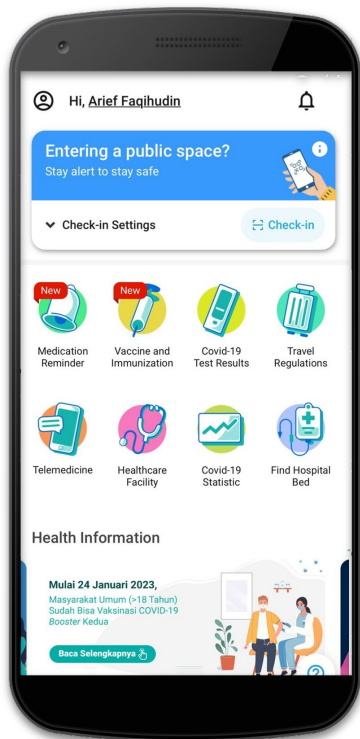
SATUSEHAT dikembangkan untuk meningkatkan jangkauan layanan kesehatan dan sudah mencapai >110 juta pengguna



SATUSEHAT Mobile

Dikembangkan sebagai **Aplikasi Pelayanan Kesehatan Personal** bagi masyarakat untuk fungsi yang lebih luas.

- 1 Resume Medis Elektronik
- 2 Promosi Kesehatan
- 3 *Self-screening* kesehatan
- 4 *Medication tracker and reminder*
- 5 Imunisasi anak dan perjalanan haji
- 6 Diari Kesehatan
- 7 *Personalized Health Education*
- 8 Wiki Nakes, Fasyankes, dan Obat
- 9 Pendaftaran jadwal rumah sakit



111.954.325

Total Pengguna SATUSEHAT

>10.000

Total fasilitas kesehatan siap terintegrasi sistem dengan SATUSEHAT

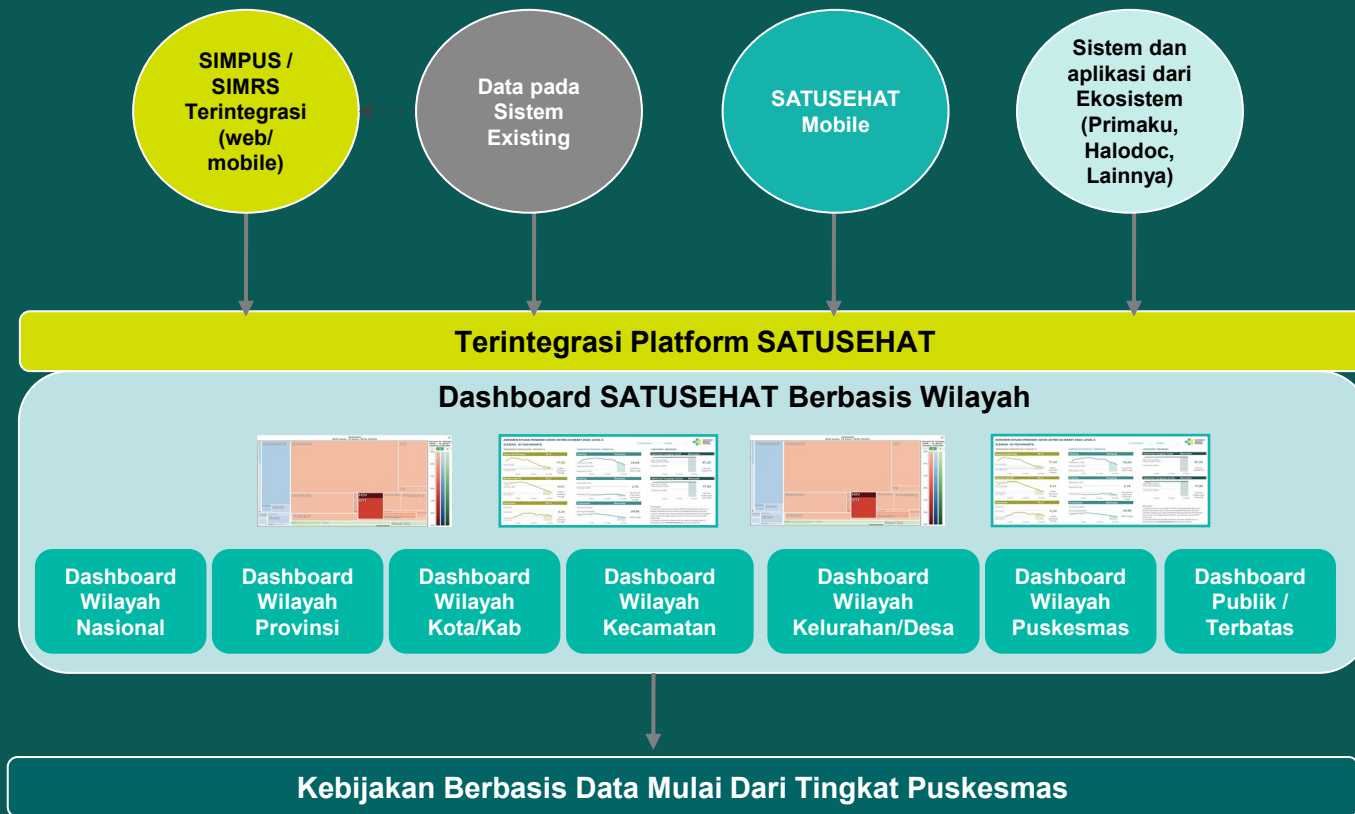
1.221

Total fasilitas kesehatan siap mengirimkan data ke SATUSEHAT

372

Total fasilitas kesehatan dengan *real-time data* transfer ke SATUSEHAT

SATUSEHAT akan menjadi landasan **penyusunan kebijakan berbasis bukti**



- 1 Seluruh data yang terintegrasi dalam SATUSEHAT akan ditampilkan dalam Dashboard SATUSEHAT
- 2 Seluruh sistem terkait dashboard dan analisis data di Kemenkes menjadi satu dalam Dashboard SATUSEHAT
- 3 Visualisasi data dalam dashboard berdasarkan prioritas dari use-case SATUSEHAT
- 4 Dashboard SATUSEHAT memiliki pembagian akses hingga tingkat Dinas Kesehatan Provinsi, Kota/Kabupaten, Puskesmas, sehingga unit tersebut tidak perlu membangun sistem dashboard masing-masing



SATUSEHAT

Platform SATUSEHAT (Indonesia Health Service) menyediakan layanan kesehatan digital terintegrasi berbasis individu



DIGITALISASI DAN INTEGRASI

Platform SATUSEHAT memberikan manfaat dengan menghubungkan semua pihak dalam ekosistem industri kesehatan (rumah sakit, puskesmas, startup, apotek, dinas kesehatan, laboratorium, dll)



STANDARISASI LAYANAN

Platform SATUSEHAT menyediakan spesifikasi dan mekanisme standar untuk: proses bisnis, data, dan keamanan data



KEMUDAHAN DAN FLEKSIBILITAS INDUSTRI DIGITAL KESEHATAN

Memberikan ruang bagi ekosistem industri untuk mengembangkan sistem RME bagi Fasyankes selama mengikuti spesifikasi & mekanisme pertukaran informasi yg ditentukan.



KESEHATAN BERBASIS DATA INDIVIDU

Seluruh data kesehatan terintegrasi SATUSEHAT berbasis data individu menggunakan NIK sebagai pengidentifikasi unik informasi kesehatan setiap individu untuk memastikan berkelanjutan ke fasilitas kesehatan dan layanan kesehatan Personal.

Regulasi telah disusun untuk mendukung percepatan implementasi rekam medis elektronik (RME)

Setelah 14 Tahun

Kita telah melakukan perubahan dan pemutakhiran peraturan dari yang sebelumnya PMK No.

269/MENKES/PER/III/2008 menjadi peraturan terbaru yakni PMK No. 24

Tahun 2022 tentang Rekam Medis , digitalisasi layanan primer dimulai dari data kesehatan yang terdigitalisasi secara keseluruhan.



PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 24 TAHUN 2022
TENTANG
REKAM MEDIS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi;
- b. bahwa Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis sudah tidak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pelayanan kesehatan, dan kebutuhan hukum masyarakat sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 47 ayat (3) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran dan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Rekam Medis;
- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016

PMK No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis

SATUSEHAT menargetkan **integrasi pendaftaran dan diagnosa pasien** di seluruh fasyankes pada tahun 2023

Wajib Seluruh
Faskes di 2023



Cluster Resource 1

Pendaftaran/
Kunjungan
pasien dan
diagnosa

1



Cluster Resource 2

Prosedur medis,
kondisi vital, diet

2



Cluster Resource 3

Resep dan
dispensing obat

3



Cluster Resource 4

Laboratorium

4



Cluster Resource 5

Alergi, kondisi
fisik lain, kondisi
meninggalkan
RS, edukasi,
RTL

5



Cluster Resource 6

Radiologi dan
Observasi
Lainnya

6

Modul Rawat Jalan

Modul Rawat Inap

Modul SHK

Modul ANC

Modul Tumbuh
Kembang

Modul Gizi

Modul TB SO

Modul Imunisasi

Integrasi fase 1 ditargetkan agar seluruh penduduk dapat mengakses fitur RME

“Waktu kita singkat, teknologi harus dapat hadir dalam memberikan dampak secara riil bagi seluruh masyarakat Indonesia lebih 200 juta penduduk”

– Budi Gunadi Sadikin, Menteri Kesehatan



Dampak Digitalisasi Fasyankes 2023 : 30.000 Fasyankes



Target Dampak : Seluruh Penduduk Indonesia (Dewasa, Lansia, Anak Muda, Anak) dapat mengakses fitur RME

Dampak Transformasi Digital Kesehatan	SATUSEHAT Platform (Platform RME)	SATUSEHAT Mobile	SATUSEHAT Dashboard	SATUSEHAT Logistik	SATUSEHAT Rekam Medis	SATUSEHAT Klaim
	Pemerintah Pusat dan Daerah	Standarisasi dan Integrasi Data Kesehatan	Promosi kesehatan berbasis riwayat kesehatan personal	Monitoring profil kesehatan di pusat dan daerah untuk kebijakan kesehatan	Monitoring distribusi obat (pencegahan penyalahgunaan obat)	Monitoring kondisi kesehatan masyarakat untuk kebijakan kesehatan
Fasyankes	Efisiensi manajemen dan proses pengelolaan fasyankes	Efisiensi rekam medis berbentuk kertas	Kemudahan monitoring capaian layanan kesehatan	Monitoring ketersediaan dan logistik obat	Memper memudahkan proses rujukan antar Fasyankes	-
Tenaga Kesehatan	Simplifikasi pelaporan kesehatan berbasis layanan RME	-	Kemudahan pemantauan kondisi kesehatan masyarakat	-	Memper memudahkan mengetahui riwayat data medis pasien	-
Masyarakat Indonesia	Riwayat kesehatan terintegrasi di seluruh pelayanan kesehatan	Mengetahui riwayat medis setiap kali pelayanan kesehatan	Memper memudahkan masyarakat memantau status kesehatan sekitar	Memper memudahkan masyarakat Monitoring ketersediaan dan logistik obat	Memper memudahkan proses rujukan antar Fasyankes	-
Ekosistem Industri	Peluang digitalisasi dan kolaborasi dengan fasyankes	Kemudahan integrasi industri dengan kesehatan Personal	Mengetahui trend kesehatan masyarakat terkini	-	-	Integrasi proses klaim antar Industri Kesehatan

Tampilan Dashboard SATUSEHAT - Portal Rekam Medis Elektronik (RME)



Dashboard Monitoring Pelayanan Kesehatan

Update terakhir: 31 Aug 2023 10:00 WIB (Update setiap 1 jam)

Sumber: SATUSEHAT Production

Filter Data

Faskes (All) Provinsi Faskes (All) Kab/Kota Faskes (All) Kelompok Umur (All) Jenis Kelamin (All) Penyakit Prioritas (All)

Total Kunjungan
4.291.558

Total Pasien
926.203

Bulan Ini
731.882

↑ 257.314 (54,22%) dari bulan lalu

Hari Ini

1

↑ 1 () dari kemarin

Bulan Ini
400.062

↑ 122.574 (25,83%) dari bulan lalu

Hari Ini

1

↑ 1 () dari kemarin

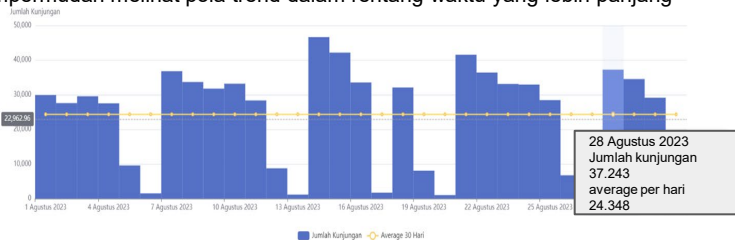
260

Faskes telah terkoneksi dengan SATUSEHAT Production

Per
Kamis, 31 Agustus 2023

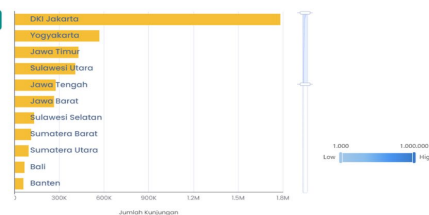
Kunjungan yang Tercatat Dalam Sistem SATUSEHAT per hari

Tren berikut memperlihatkan kondisi kunjungan pasien ke Fasilitas Kesehatan selama 30 hari terakhir dilengkapi dengan garis average 30 hari untuk mempermudah melihat pola trend dalam rentang waktu yang lebih panjang

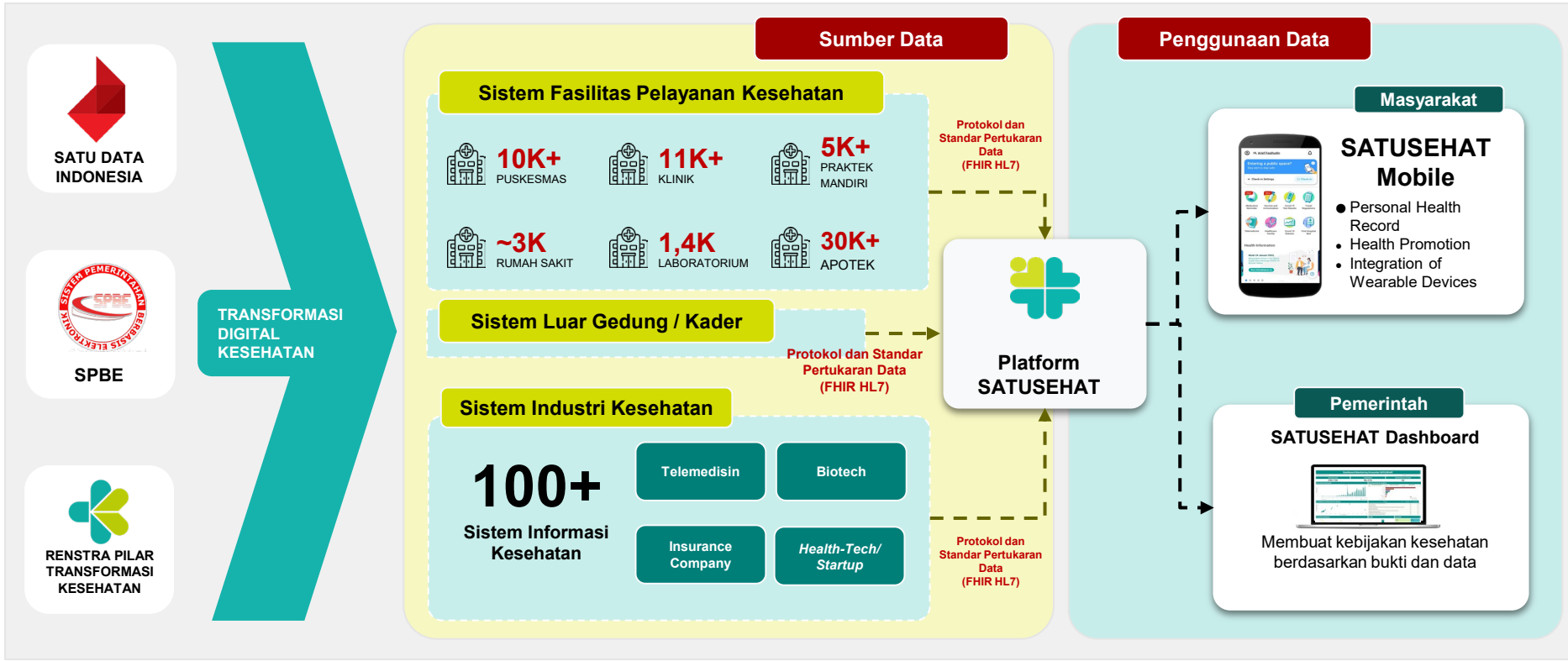


Kunjungan berdasarkan persebaran wilayah faskes

Pasien yang paling sering melakukan kunjungan berasal dari faskes provinsi berikut:



RME akan menghubungkan dan memberdayakan seluruh ekosistem data kesehatan serta pengguna (masyarakat)



RME akan menjadi indikator akreditasi fasyankes



Yth.

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
3. Pimpinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di seluruh Indonesia

SURAT EDARAN
NOMOR HK.02.02/D/7093/2023
TENTANG
PENYELENGGARAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK YANG
TERINTEROPERABILITAS DENGAN PLATFORM SATUSEHAT

Rekam medis sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, rekam medis sendiri menjadi hal yang wajib dibuat oleh fasilitas pelayanan kesehatan.

Dengan adanya perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan. Transformasi digital kesehatan akan terfokus pada pengembangan data kesehatan, pengembangan aplikasi layanan kesehatan, dan peningkatan ekosistem teknologi kesehatan yang berkelanjutan berbasis platform. Tujuan transformasi digital adalah untuk meningkatkan mutu data beserta kebijakannya serta meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan. Transformasi digital kesehatan akan mengubah arah pelayanan kesehatan menjadi lebih sederhana dan mudah digunakan oleh masyarakat, meningkatkan efisiensi penggunaan rekam medis yang mudah diakses, berkualitas dan lengkap.

Untuk mendukung transformasi digital salah satunya di bidang Rekam Medis, Kementerian Kesehatan mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, dalam Peraturan Menteri Kesehatan tersebut diatur salah satunya adalah kewajiban menyelenggarakan rekam medis elektronik bagi setiap fasilitas pelayanan kesehatan dengan menerapkan prinsip keamanan dan keahelian data dan informasi. Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukan bagi penyelenggaraan Rekam Medis.

Surat edaran ini dimaksudkan agar penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik diselap fasilitas pelayanan kesehatan untuk terinteroperabilitas dengan platform SATUSEHAT.

SURAT EDARAN NOMOR HK.02.02/D/7093/2023 TENTANG PENYELENGGARAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK YANG TERINTEROPERABILITAS DENGAN PLATFORM SATUSEHAT

Memiliki 2 Arahana utama

1. Setiap fasilitas pelayanan kesehatan yang wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik
2. Melakukan interoperabilitas sistem rekam medis elektronik ke Platform SATUSEHAT

Dalam BAB VII : Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (MRMIK)

Memiliki 4 Fokus Area

1. Manajemen Informasi
2. Pengelolaan Dokumen
3. Rekam Medis Pasien
4. Teknologi Informasi Kesehatan

Strategi Implementasi SATUSEHAT Untuk Fasyankes

1

Penerapan RME

Penerapan RME untuk Fasyankes yang belum memiliki Rekam Medis Elektronik

Bagi Fasyankes yang belum memiliki Rekam Medis Elektronik untuk segera menerapkan RME di masing-masing Fasyankes, ketersediaan RME menjadi hal utama sebelum terintegrasi ke SATUSEHAT

2

Integrasi Teknis

Integrasi Teknis (Development Stage) untuk Fasyankes yang belum terintegrasi dengan SATUSEHAT

Setelah memiliki RME, Fasyankes melakukan integrasi Fase 1 (Pendaftaran dan Diagnosis) dan standarisasi (jika sistem belum terstandar) dan melakukan uji integrasi kedalam portal SATUSEHAT.Kemkes.go.id

3



Tahap Akhir Integrasi SATUSEHAT

Registrasi Administrasi

Integrasi dan Registrasi Fase Production untuk Fasyankes yang sudah melakukan integrasi teknis dengan SATUSEHAT

Setelah Fasyankes melakukan uji integrasi, Fasyankes melakukan pengumpulan dokumen sebagai persyaratan untuk dapat terintegrasi dengan SATUSEHAT

4

Pengembangan Lanjut

Pengembangan lanjut USE-CASE untuk Fasyankes yang sudah Production SATUSEHAT

Setelah Fasyankes terintegrasi penuh, Fasyankes wajib melakukan pengembangan modul-modul yang ditetapkan SATUSEHAT

Kesimpulan

1. Transformasi teknologi kesehatan salah satunya bertujuan untuk menciptakan **layanan kesehatan yang lebih optimal dan menekan biaya layanan**
2. SATUSEHAT disusun agar tercipta **layanan kesehatan digital terintegrasi berbasis individu**
3. Rekam medis elektronik akan **menghubungkan dan memberdayakan seluruh ekosistem data kesehatan serta pengguna (masyarakat)**



**Kementerian
Kesehatan RI**



kemkes.go.id

#SATUSEHATSEMUASEHAT

satusehat.kemkes.go.id